

PEMANFAATAN *E-COMMERCE* UNTUK MEMASARKAN UMKM DI DESA KARYAMULYA

Farhan Apriyatno , Nandang, S.E . M.M
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Buana Perjuangan Karawang
if19.farhanapriyatno@mhs.ubpkarawang.ac.id ,
nandang@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi untuk mempermudah segala kegiatan. Sedangkan industri 5.0 menghadirkan berbagai macam kemudahan untuk masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Banyak masyarakat yang belum memahami tentang teknologi dan dilihat pada Desa karyamulya banyak sekali UMKM yang belum memasarkan produknya melalui digitalisasi salah satunya UMKM keripik bawang ibu santi, UMKM keripik bawang ibu santi dengan perkembangan jaman serta menghadapi era industri 5.0. UMKM ini masi memasarkan penjualan produknya secara *offline*, Permasalahan ini dikhawatirkan akan tergantikan oleh kuliner kekinian yang menggunakan teknologi. Dengan permasalahan tersebut maka penulis membantu memasarkan penjualan UMKM Keripik Bawang dengan menggunakan *e-commerce* dapat memudahkan dan mempercepat penjualannya. Kajian ini dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi ke tiga tentang pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan penuh.

Kata kunci: *E-commerce*, Teknologi, Umkm keripik bawang.

Pendahuluan

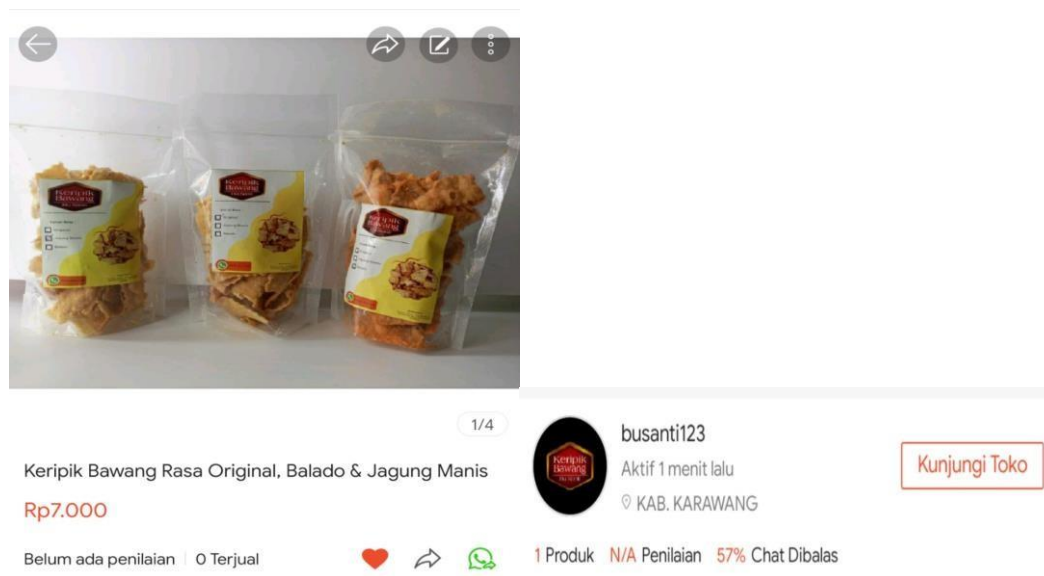
Perkembangan teknologi untuk mempermudah segala kegiatan. Sedangkan industri 5.0 menghadirkan berbagai macam kemudahan untuk masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini telah terbukti pada masyarakat indonesia, salah satu contohnya kehadiran GO-JEK yang pertama kali sebagai penyediaan layanan jasa transformasi online telah menggeser tukang ojek yang menyediakan layanan konvensional (Khoiri, 2019).

Seiring dengan menurunnya UMKM di desa Karyamulya, hal ini dapat mengidikasikan dan meningkatkan UMKM keripik bawang ibu santi dengan perkembangan jaman serta menghadapi era industri 5.0. Keripik bawang ibu santi masi memasarkan penjualan produknya secara *offline*, Permasalahan ini dikhawatirkan akan tergantikan oleh

kuliner kekinian yang menggunakan teknologi. Teknologi informasi terus berinovasi, bertransformasi dan semakin canggih, kecanggihannya dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat. Kemudahan juga dirasakan dalam dunia ekonomi terutama dalam berbisnis. Saat ini bisnis tidak terlepas dari teknologi informasi maka terciptalah istilah *e-commerce* (Hendrasyah, 2019).

E-commerce atau *electronic commercial* dapat dikembangkan dan memudahkan transaksi bisnis dengan memanfaatkan teknologi internet dan *website*. Masyarakat saat ini memenuhi kebutuhan hidup dengan *e-commerce* sebagai kemudahan untuk melakukan transaksi, selain itu perkembangan *e-commerce* di Indonesia sangat memengaruhi gaya hidup masyarakat milenial yang lebih suka berbelanja secara online.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya permasalahan ini penulis memberikan solusi yaitu membantu memasarkan penjualan UMKM Keripik Bawang dengan menggunakan *e-commerce* dapat memudahkan dan mempercepat penjualannya.



Gambar 1 Toko Online busanti

Metode

Pelaksanaan kajian ini selama 1 bulan mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022, yang dilaksanakan di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Target/sasaran yang menjadi fokus kajian ialah bagaimana pelaku UMKM Desa Karyamulya mampu menerapkan dan memahami digitalisasi UMKM melalui *e-commerce* atau media sosial untuk mengembangkan dan memperluas UMKM desa Karyamulya. Metode ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Albi Anggito,

2018) Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Untuk memperoleh data yang digunakan untuk mendukung kajian ini diperlukan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang menggunakan cara pengamatan langsung untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

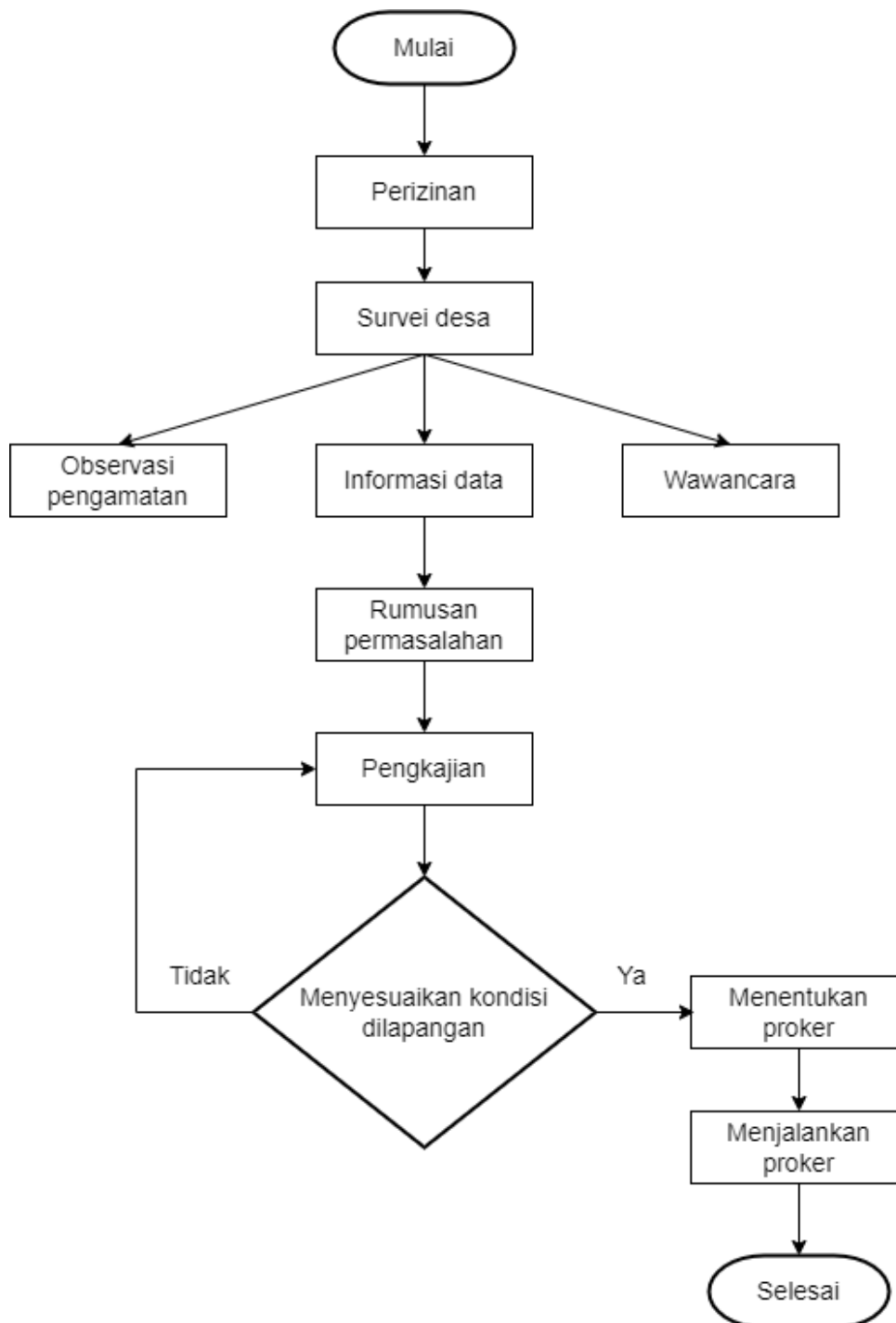
Wawancara dilakukan di desa Karyamulya dengan pihak yang berhubungan yaitu kepala desa dengan tema yang akan diangkat sebagai program kerja.

3. Dokumentasi

Dengan memahami dokumen yang berhubungan dengan informasi desa Karyamulya seperti potensi desa, data penduduk, wilayah serta data lainnya yang berkaitan dengan kajian pada situs prodeskel bina desa kemendagri.

Kajian ini berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan digitalisasi usaha mikro kecil dan menengah dengan harapan dapat memperluas memasarkan hasil produksinya.

Prosedur yang dilakukan dimulai dengan mungumpulkan data UMKM dari desa Karyamulya. Data diolah menggunakan metode kualitatif dan menghasilkan suatu keputusan dalam membuat kajian. Setelah mengolah data, selanjutnya ialah proses studi pustaka, observasi dan wawancara ke tempat UMKM yang akan dituju. Hasil observasi dan wawancara ditemukan permasalahan yang ada pada UMKM yang dikaji, terakhir yaitu proses pendampingan UMKM untuk memanfaatkan digitalisasi melalui *e-commerce* atau media digital lainnya.



Gambar 2. 1 Prosedur Kajian
 Sumber : Penulis, 2022

Instrumen yang dipakai dalam kajian ini observasi dan wawancara dengan mendatangi langsung ke tempat UMKM keripik bawang ibu santi, Berikut pertanyaan saat wawancara ke pemilik usaha keripik bawang:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa benar dengan ibu pemilik usaha ini?	Iya betul, saya yang punya
2.	Apa nama dari produknya?	Namanya keripik bawang hampir sama seperti keripik pisang
3.	Apakah ibu memiliki karyawan untuk memproduksi usaha ini?	Saya mengerjakannya sendiri
4.	Kemana saja distribusi usaha ini?	Warung kecil atau bisa juga memesan langsung
5.	Apakah ibu mengerti tentang <i>e-commerce</i> ?	Belum tau
6.	Apakah ibu pernah menjual usaha ini melalui media online?	Belum pernah

Tabel 2. 1 Hasil wawancara

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis yang didapatkan di Desa Karyamulya dengan pengambilan objek penelitian menggunakan metode pengumpulan kualitatif. Berdasarkan informasi dari pihak desa UMKM keripik bawang yang dimiliki oleh Ibu santi menjadi objek pada kajian ini.

Maka hasil dari wawancara yang telah dilakukan kepada pemilik usaha keripik bawang, permasalahan yang didapatkan ialah belum memahami perkembangan digitalisasi, dengan permasalahan tersebut maka dilakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM untuk menggunakan *e-commerce* atau media sosial lainnya untuk memperluas penjualan produknya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Dapat memperluas pengetahuan pemilik usaha bagaimana cara menggunakan media sosial dan membantu pemilik usaha untuk memasarkan hasil produksinya.

2. Rekomendasi

Pemilik dapat paham menggunakan toko online bagaimana cara menggunakannya dengan yang benar

Daftar Pustaka

- Albi Anggito, J. S. S., 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: s.n.
- Hadi Kurniawanto, H. H. A. H., 2020. Perkembangan UMKM Bontot Salminah Sebagai Kuliner Khas Kota Serang Menuju Era Industri 5.0. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, Volume 01 No. 01, pp. 1-14.
- Hendrasyah, D., 2019. E-Commerce Di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Volume 8 No. 2, pp. 171-184.
- Khoiri, H. A. M. H. A., 2019. Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, Volume 4 No 2, pp. 55-60.